

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>1</sup>

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris, yaitu suatu metode pendekatan yang menekankan pada kenyataan yang hidup di masyarakat tentang pembiayaan murabahah melalui parate eksekusi pada jaminan hak tanggungan yang diterapkan di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin. Beralamat kantor di Jl. Jend. A. Yani Km. 4 No. 385, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pengambilan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 27.

1. Di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin banyak dipraktikkan pemberian pembiayaan kepada nasabah dengan Hak Tanggungan sebagai jaminannya. Adapun pembiayaan yang banyak memakai jaminan Hak Tanggungan ialah pembiayaan murabahah.<sup>2</sup>
2. Pembiayaan murabahah yang bermasalah atau mengalami pembiayaan macet di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin salah satunya diselesaikan melalui cara parate eksekusi.<sup>3</sup>
3. Lokasinya yang relatif dekat dengan UIN Antasari Banjarmasin, kampus dimana penulis mengenyam bangku kuliah, sehingga memudahkan mobilitas penulis dalam menyusun penelitian skripsi.

### **C. Data dan Sumber Data**

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:
  - a. Identitas informan yang meliputi: nama, umur, alamat, agama, pendidikan, dan jabatan pekerjaan.
  - b. Gambaran tentang pembiayaan murabahah dengan jaminan Hak Tanggungan melalui Parate Eksekusi pada objek jaminan Hak Tanggungan tersebut yang diterapkan di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> M. Kharis Kurniawan, *Recovery and Remedial Assistant, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 27 November 2018.

<sup>3</sup> Azhari Faesal, *Recovery and Remedial Head, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 05 Desember 2019.

- c. Gambaran tentang kelebihan dan kekurangan dari Parate Eksekusi pada pembiayaan murabahah dengan jaminan Hak Tanggungan yang ada di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang melakukan proses pembiayaan murabahah melalui Parate Eksekusi pada jaminan Hak Tanggungan di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin yang dianggap dapat memberikan informasi tentang proses tersebut. Adapun informan yang berhasil ditemui oleh penulis berjumlah 6 (enam) orang, Yaitu Bapak Faesal, Bapak Kharis, Bapak Wawan, Bapak Agus, Bapak Aripinor, dan Ibu Dian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka,<sup>5</sup> wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. XIV (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 72.

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>6</sup> Pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab berguna untuk memperoleh keterangan secara terperinci, jelas dan langsung dari pihak-pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab langsung oleh para informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan (pedoman wawancara terlampir).

## 2. Telaah Kepustakaan (*library research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan meneliti bahan-bahan pustaka melalui cara membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku yang relevan dengan objek masalah yang diteliti, termasuk buku-buku referensi, makalah, peraturan perundang-undangan, serta sumber lain yang ada hubungannya dengan objek masalah yang penulis teliti.

## 3. Studi Dokumenter (*documentary study*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada, baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (rekaman dari *recorder handphone*). Kemudian, semua dokumen tersebut penulis urai, bandingkan, dan sintesiskan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis.

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, cet. I (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 29.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut<sup>7</sup>:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis. Kegiatan ini meliputi:<sup>8</sup>

- a. *Editing*, adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan<sup>9</sup> yaitu penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik dalam kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan jawaban dari informan serta melakukan perbaikan seperlunya apabila didapati kekurangan dan kesalahan dalam data, sehingga penulis memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Klasifikasi*, berarti mengklasifikasikan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat,<sup>10</sup> dalam pengolahan data dalam penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengklasifikasian data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalahnya.

---

<sup>7</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet. I (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 129.

<sup>8</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktik*, cet. II (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm. 72.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ed. Ngainun Naim, cet. I (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 29.

<sup>10</sup> Bambang Waluyo, *op.cit.*, hlm. 76.

- c. Sistematika data, yaitu penempatan data pada tiap pokok bahasan secara sistematis hingga memudahkan interpretasi data.

## 2. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>11</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penganalisisan secara deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap gambaran pembiayaan murabahah melalui parate eksekusi pada jaminan Hak Tanggungan serta tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap bentuk pembiayaan tersebut. Proses teknik analisis data ini juga tersusun secara sistematis menurut klasifikasinya, kemudian diuraikan kembali dengan memberikan pengertian terhadap data-data yang dimaksud menurut kenyataan di lapangan yang disusun dalam bentuk kalimat ilmiah (deskriptif) sehingga benar merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada. Kemudian dari hasil analisis data-data tersebut diinterpretasikan ke dalam bentuk kesimpulan yang berupa jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm. 69.

## **F. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah.

Dari hasil sidang, proposal yang diajukan penulis ke biro skripsi diterima pada tanggal 11 Oktober 2018 beserta dengan surat keterangan penetapan dosen pembimbing dan asisten pembimbing yang dikeluarkan pada tanggal 16 Oktober 2018, selanjutnya isi dari proposal tersebut dikonsultasikan kembali dan diseminarkan pada tanggal 07 November 2018.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik wawancara, telaah kepustakaan (*library research*), dan studi dokumenter (*documentary study*).

Pengumpulan data sudah terlebih dahulu dimulai dengan melakukan pemilihan judul dan topik permasalahan sementara. Kemudian setelah proposal diseminarkan, penulis mengurus surat izin riset di lokasi penelitian yaitu PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin yang resmi dikeluarkan Mikwa Fakultas

Syariah pada tanggal 23 November 2018. Adapun yang tertulis pada surat bahwa penulis akan mengadakan riset dalam rangka penyusunan skripsi selama 2 (dua) bulan lamanya terhitung dari tanggal 26 November 2018 s/d 26 Januari 2019.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan dengan teknik *editing*, klasifikasi, dan sistematika data yang kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan terkait pembiayaan murabahah melalui Parate Eksekusi pada jaminan Hak Tanggungan, setelah itu dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

### 4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing. Jika telah disetujui dan dianggap layak maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah yang baik dan layak disajikan dalam bentuk skripsi, maka siap untuk dimunaqasyahkan di hadapan tim penguji skripsi.